

# PERSEPSI GURU PAMONG TERHADAP MAHASISWA PRAKTEK LAPANGAN KEPENDIDIKAN TATA BOGA FPP UNP DALAM PELAKSANAAN KEGIATAN INTI PEMBELAJARAN DI SMK NEGERI 9 PADANG

*(The Perception Of Pamong Teacher Towards Students Practice Of Educational Field Private Vocational School Of Fpp Unp In Core Learning Activities at Smk Negeri 9 Padang)*

Lia Febriani<sup>1</sup>, Reno Yelfi\*<sup>2</sup>, Wirnelis Syarif<sup>3</sup>, Juliana Siregar<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup>Universitas Negeri Padang

Corresponding author, e-mail: [reno\\_ikk@fpp.unp.ac.id](mailto:reno_ikk@fpp.unp.ac.id)

## ABSTRACT

*One of the supporters of the successful implementation of PLK is the success of students in carrying out learning in class. Activities in the implementation of learning one of which is the core learning activities which include mastery of the material, the use of learning methods and media. This study aims to determine the perceptions of tutors towards students of the Food Administration Program FPP UNP in the implementation of core learning activities at SMK Negeri 9 Padang. This study uses a descriptive quantitative research method. The population of this study were all culinary teachers who became tutors, namely 10 people. Sampling was carried out using the total sampling technique. The results of this study indicate that the perception of tutor teachers towards PLK students in implementing core learning activities is good with an achievement percentage of 73.5%.*

**Keyword:** Perception, Supervisor Teacher, Learning Activities

## ABSTRAK

Salah satu pendukung keberhasilan pelaksanaan PLK ialah keberhasilan mahasiswa dalam melaksanakan pembelajaran dikelas. Kegiatan dalam pelaksanaan pembelajaran salah satunya yaitu kegiatan inti pembelajaran dimana mencakup penguasaan materi, penggunaan metode dan media pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi guru pamong terhadap mahasiswa plk Tata Boga FPP UNP dalam pelaksanaan kegiatan inti pembelajaran di SMK Negeri 9 Padang. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif deskriptif. Populasi penelitian ini seluruh guru tata boga yang menjadi guru pamong, yaitu sebanyak 10 orang. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik totalsampling. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi guru pamong terhadap mahasiswa PLK dalam pelaksanaan kegiatan inti pembelajaran adalah baik dengan persentase pencapaian 73,5%.

**Kata kunci:** Persepsi, Guru Pamong, Kegiatan Pembelajaran

**How to Cite:** Lia Febriani<sup>1</sup>, Reno Yelfi\*<sup>2</sup>, Wirnelis Syarif<sup>3</sup>, Juliana Siregar<sup>4</sup>. 2023. Persepsi Guru Pamong Terhadap Mahasiswa Praktek Lapangan Kependidikan Tata Boga FPP UNP Dalam Pelaksanaan Kegiatan Inti Pembelajaran Di Smk Negeri 9 Padang. Jurnal Pendidikan Tata Boga dan Teknologi, Vol 4 (3): pp. 371-375, DOI: 10.24036/jptbt.v4i2.10983



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2019 by author

## PENDAHULUAN

Sekolah merupakan salah satu lembaga pendidikan yang di dalamnya terdapat peserta didik dan guru. Dalam proses mencerdaskan peserta didik, guru mempunyai peranan yang sangat penting. Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah. Sardiman (2012) "Proses belajar mengajar senantiasa merupakan proses kegiatan interaksi antara dua unsur manusiawi, yaitu siswa sebagai pihak yang belajar

dan guru sebagai pihak yang mengajar, dengan siswa sebagai subjek pokoknya”. Rusman (2014) Proses interaksi belajar mengajar merupakan implementasi dari rencana pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran untuk mencapai suatu tujuan tertentu yang dibuat dengan langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran Rusman (2014) Pelaksanaan pembelajaran meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Untuk mencapai kesuksesan pada pelaksanaan pembelajaran perlu diadakan kegiatan latihan untuk mahasiswa sebagai calon guru dalam melaksanakan pembelajaran dikelas.

Persiapan mengajar menjadi bagian yang sangat penting dalam kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan didalam kelas. Proses pembelajaran akan menentukan hasil belajar yang akan didapat oleh peserta didik nantinya. Universitas Negeri Padang (UNP) merupakan salah satu universitas negeri di Sumatera Barat yang berupaya menghasilkan calon guru yang profesional di berbagai bidang pendidikan. Salah satu upaya yang dilakukan UNP yaitu mengadakan Praktek Lapangan Kependidikan (PLK) yang di koordinir oleh Pusat Program Pengalaman Kependidikan (P3L). PLK merupakan kegiatan latihan yang nantinya berfungsi sebagai ajang latihan bagi mahasiswa praktikan sebelum nantinya melakukan tugas nyata sebagai seorang guru. Diharapkan setelah mengikuti PLK, mahasiswa memiliki kemampuan dalam melaksanakan proses pembelajaran disekolah. Kegiatan PLK dilaksanakan selama satu semester dan berakhir setelah pelaksanaan Ujian Akhir Sekolah (UAS) diSMK. Tercapainya tujuan dan hasil pembelajaran selama melaksanakan PLK akan mempengaruhi hasil belajar siswa. Banyak faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa, di antaranya metode dan perangkat pembelajaran.

Pada wawancara awal yang peneliti lakukan terhadap orang guru pamong di SMK Negeri 9 Padang, guru pamong menyampaikan beberapa kekurangan mahasiswa PLK. Kekurangan tersebut antara lain masih adanya mahasiswa praktikan belum menguasai dengan baik materi yang akan mereka ajarkan, sehingga mahasiswa pratikan seringkali terbata-bata dalam menyampaikan isi pelajaran dikelas, dan yang terakhir masih ada mahasiswa praktikan dalam proses pembelajaran dominan menggunakan media pembelajaran papantulis dan powerpoint. Oleh karena itu, untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan yang ada pada diri mahasiswa PLK terutama yang menyangkut kesiapandan dalam proses pembelajaran perlu diadakan evaluasi agar kendala-kendala yang dialami mahasiswa dapat teratasi sehingga akan terwujud lah calon guru yang profesional. Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian berjudul “Persepsi GuruPamong Terhadap Mahasiswa PLK Tata Boga FPP UNP dalam Pelaksanaan Kegiatan Inti Pembelajaran di SMK Negeri 9 Padang”.

**BAHAN DAN METODE**

Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret 2023 di SMK Negeri 9 Padang. Sampel dari penelitian ini adalah guru pamong tata boga, di SMK Negeri 9 Padang yang berjumlah 10 orang, teknik yang digunakan untuk penentuan sampel adalah total sampling. Menurut Sugiyono (2018) “total sampling adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel, maka seluruh guru pamong tata boga ini menjadi sampel penelitian. Instrumen penelitian yang digunakan yaitu berupa angket atau kusioner. Teknik analisi data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa uji instrumen, analisis deskriptif dan diinterpretasikan. Teknik analisis data dihitung dengan menggunakan rumus:

$$p = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan:

F= frekuensi yang sednag dicaipresentasinya

N=Number of cases(jumlah frekuensi/banyak individu)

P=Angka Presentase (Sudjono, 2009:43)

Setelah persentase diperoleh, selanjutnya kriteria yang digunakan untuk menafsirkan tingkat persepsi responden secara keseluruhan adalah sesuai dengan tabel kategori interprestasi skor persepsi responden berdasarkan tabel berikut ini:

**Tabel 1.** Kategori Interpretasi Skor

Rentang Persentase Skor yang diperoleh	Kategori
81% – 100%	Sangat Baik
61% – 80%	Baik
41% – 60%	Cukup Baik
21% – 40%	Sedang
0% – 20%	Kurang Baik

Sumber: (Rohani, 2010)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Data penelitian ini diperoleh dari hasil pengisian instrumen penelitian berupa kusioner yang berisi pertanyaan tentang kegiatan inti pembelajaran berupa keterampilan mengajar, kemampuan dalam memilih metode pembelajaran dan penggunaan media pembelajaran. Angket yang disebarakan kepada responden yakni guru pamong tata boga, sebanyak 10 responden. Penelitian ini menggunakan variabel tunggal yaitu persepsi guru pamong terhadap mahasiswa PLK tata boga FPP UNP dalam pelaksanaan pembelajaran indikator kegiatan inti pembelajaran yang terdiri dari 12 item pertanyaan. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 2.** Rekapitulasi Indikator Kegiatan Inti Pembelajaran

No Soal	Alternatif Jawaban Respon						%	K
	SB (%)	B (%)	CB (%)	S (%)	KB (%)	K		
P.1	0 (0%)	5 (50%)	5 (50%)	0 (0%)	0 (0%)	70%	Baik	
P.2	0 (0%)	5 (50%)	5 (50%)	0 (0%)	0 (0%)	70%	Baik	
P.3	1 (10%)	5 (50%)	4 (40%)	0 (0%)	0 (0%)	74%	Baik	
P.4	1 (10%)	5 (50%)	4 (40%)	0 (0%)	0 (0%)	74%	Baik	
P.5	1 (10%)	5 (50%)	4 (40%)	0 (0%)	0 (0%)	74%	Baik	
P.6	0 (0%)	5 (50%)	5 (50%)	0 (0%)	0 (0%)	70%	Baik	
P.7	1 (10%)	5 (50%)	6 (60%)	0 (0%)	0 (0%)	70%	Baik	
P.8	2 (20%)	2 (20%)	6 (60%)	0 (0%)	0 (0%)	72%	Baik	
P.9	0 (0%)	6 (60%)	4 (40%)	0 (0%)	0 (0%)	72%	Baik	
P.10	0 (0%)	7 (70%)	3 (30%)	0 (0%)	0 (0%)	74%	Baik	
P.11	5 (50%)	7 (70%)	0 (0%)	0 (0%)	0 (0%)	86%	Sangat Baik	
P.12	1 (10%)	6 (60%)	5 (50%)	0 (0%)	0 (0%)	76%	Baik	
Rata-rata						73,50%	Baik	

(Sumber Data: Olahan Pribadi, 2023)

Berdasarkan Tabel 2 diatas, dapat dilihat pada indikator kegiatan inti pembelajaran menunjukkan persentase rata - rata sebesar 73,5% dalam kategori interpretasi skor menurut Rohani (2010:202) berada dalam kategori baik. Untuk lebih jelasnya besar persentase indikator kegiatan inti pembelajaran mahasiswa PLK dapat dilihat pada Gambar 1 :



**Gambar 1.** Histogram Persentase Indikator Kegiatan Inti Pembelajaran

Kegiatan inti pembelajaran menurut Rusman (2014) “Merupakan proses pembelajaran untuk mencapai kompetensi dasar”. Kegiatan inti pembelajaran mencakup penguasaan materi, penggunaan metode dan pemilihan media dalam proses pembelajaran (Rusma,2014:7). Berdasarkan hasil penelitian diatas, dari indikator kegiatan inti pembelajaran mendapatkan jawaban yang beragam untuk setiap item pertanyaan yang diisi oleh responden. Berdasarkan sub indikator kegiatan inti pembelajaran, terdapat 12 item pertanyaan, tentang persepsi guru pamong terhadap mahasiswa plk dalam penguasaan materi, penggunaan metode dan media pembelajaran. Pertanyaan pertama tentang bagaimanakah kesan bapak/ibu terhadap penguasaan materi oleh mahasiswa PLK, yang menjawab sangat baik 0 respponden, yang menjawab baik 5 responden, yang menjawab cukup baik 5 responden, yang menjawab sedang 0 responden dan yang menjawab kurang baik 0 responden, sehingga rata-rata yang diperoleh dari sebesar 70%, dalam kategori interpretasi skor menurut Rohani (2010) berada dalam kategori baik.

---

Pertanyaan ke-2 tentang bagaimana kesan bapak/ibu terhadap mahasiswa PLK dalam mengembangkan materi pelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran, yang menjawab sangat baik 0 responden, yang menjawab baik 5 responden, yang menjawab cukup baik 4 responden, yang menjawab sedang 0 responden dan yang menjawab kurang baik 0 responden, sehingga rata-rata yang diperoleh dari sebesar 70%, dalam kategori interpretasi skor menurut Rohani (2010) berada dalam kategori baik.

Pertanyaan ke-3 tentang bagaimana kesan bapak/ibu terhadap penggunaan metode pembelajaran yang digunakan mahasiswa PLK, yang menjawab sangat baik 1 responden, yang menjawab baik 5 responden, yang menjawab cukup baik 4 responden, yang menjawab sedang 0 responden dan yang menjawab kurang baik 0 responden, sehingga rata-rata yang diperoleh sebesar 74%, dalam kategori interpretasi skor menurut Rohani (2010:202) berada dalam kategori baik.

Pertanyaan ke-4 tentang bagaimanakah kesan bapak/ibu terhadap kesesuaian penggunaan metode pembelajaran dengan indikator dan tujuan yang digunakan mahasiswa PLK, yang menjawab sangat baik 1 responden, yang menjawab baik 5 responden, yang menjawab cukup baik 4 responden, yang menjawab sedang 0 responden dan yang menjawab kurang baik 0 responden, sehingga rata-rata yang diperoleh dari sebesar 74%, dalam kategori interpretasi skor menurut Rohani (2010) berada dalam kategori baik. Pertanyaan ke-5 tentang bagaimana kesan bapak/ibu terhadap kesesuaian penggunaan metode pembelajaran dengan materi pembelajaran yang digunakan mahasiswa PLK, yang menjawab sangat baik 1 responden, yang menjawab baik 5 responden, yang menjawab cukup baik 4 responden, yang menjawab sedang 0 responden dan yang menjawab kurang baik 0 responden, sehingga rata-rata yang diperoleh dari sebesar 74%, dalam kategori interpretasi skor menurut Rohani (2010) berada dalam kategori baik.

Pertanyaan ke-6 tentang bagaimanakah kesan bapak/ibu terhadap penggunaan media pembelajaran yang dilakukan mahasiswa PLK, yang menjawab sangat baik 0 responden, yang menjawab baik 5 responden, yang menjawab cukup baik 5 responden, yang menjawab sedang 0 responden dan yang menjawab kurang baik 0 responden, sehingga rata-rata yang diperoleh dari sebesar 70%, dalam kategori interpretasi skor menurut Rohani (2010,202) berada dalam kategori baik.

Pertanyaan ke-7 tentang bagaimanakah kesan bapak/ibu terhadap kesesuaian penggunaan media pembelajaran dengan indikator dan tujuan pembelajaran yang digunakan mahasiswa PLK, yang menjawab sangat baik 1 responden, yang menjawab baik 3 responden, yang menjawab cukup baik 6 responden, yang menjawab sedang 0 responden dan yang menjawab kurang baik 0 responden, sehingga rata-rata yang diperoleh dari sebesar 70%, dalam kategori interpretasi skor menurut Rohani (2010) berada dalam kategori baik.

Pertanyaan ke-8 tentang bagaimanakah kesan bapak/ibu terhadap kesesuaian penggunaan media dengan materi pembelajaran yang digunakan mahasiswa PLK, yang menjawab sangat baik 2 responden, yang menjawab baik 2 responden, yang menjawab cukup baik 6 responden, yang menjawab sedang 0 responden dan yang menjawab kurang baik 0 responden, sehingga rata-rata yang diperoleh dari sebesar 72%, dalam kategori interpretasi skor menurut Rohani (2010) berada dalam kategori baik.

Pertanyaan ke-9 tentang bagaimanakah kesan bapak/ibu terhadap interaksi Mahasiswa PLK terhadap peserta didik dalam proses pembelajaran, yang menjawab sangat baik 0 responden, yang menjawab baik 6 responden, yang menjawab cukup baik 4 responden, yang menjawab sedang 0 responden dan yang menjawab kurang baik 0 responden, sehingga rata-rata yang diperoleh dari sebesar 72%, dalam kategori interpretasi skor menurut Rohani (2010,202) berada dalam kategori baik.

Pertanyaan ke-10 tentang bagaimanakah kesan bapak/ibu terhadap kesesuaian penggunaan media pembelajaran dengan peserta didik yang digunakan mahasiswa PLK, yang menjawab sangat baik 0 responden, yang menjawab baik 7 responden, yang menjawab cukup baik 3 responden, yang menjawab sedang 0 responden dan yang menjawab kurang baik 0 responden, sehingga rata-rata yang diperoleh dari sebesar 74%, dalam kategori interpretasi skor menurut Rohani (2010) berada dalam kategori baik.

Pertanyaan ke-11 tentang bagaimanakah kesan bapak/ibu terhadap cara mahasiswa PLK melibatkan peserta didik dalam pembuatan dan/atau pemanfaatan media Pembelajaran, yang menjawab sangat baik 3 responden, yang menjawab baik 7 responden, yang menjawab cukup baik 0 responden, yang menjawab sedang 0 responden dan yang menjawab kurang baik 0 responden, sehingga rata-rata yang diperoleh dari sebesar 86%, dalam kategori interpretasi skor menurut Rohani (2010) berada dalam kategori sangat baik.

Pertanyaan ke-12 tentang bagaimanakah kesan bapak/ibu terhadap suasana kelas saat mahasiswa PLK melaksanakan pembelajaran dikelas, yang menjawab sangat baik 1 responden, yang menjawab baik 6 responden, yang menjawab cukup baik 3 responden, yang menjawab sedang 0 responden dan yang menjawab kurang baik 0 responden, sehingga rata-rata yang diperoleh dari sebesar 76%, dalam kategori interpretasi skor menurut Rohani (2010,202) berada dalam kategori baik.

---

### KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, pada indikator kegiatan inti pembelajaran mendapatkan hasil yang beragam untuk setiap item pertanyaan dari sub indikator, rata-rata persentase pencapaian indikator kegiatan inti pembelajaran adalah sebesar 73,5. Nilai 73,5% dalam kategori interpretasi skor menurut Rohani (2010,202) berada dalam kategori baik. Artinya persepsi guru pamong terhadap mahasiswa PLK dalam kegiatan inti pembelajaran di SMK Negeri 9 Padang baik. Namun hasil ini belum maksimal, hal ini bisa disebabkan oleh masih adanya mahasiswa belum mampu dalam penguasaan materi dan masih kurang dalam pengembangan metode dan media pembelajaran.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada Ibu Dra. Reno Yelfi, M. Pd selaku dosen pembimbing yang telah membimbing dan membantu penulis dalam pembuatan jurnal ini.

### DAFTAR REFERENSI

- Rohani, Ahmad. 2010. *Pengelola Pengajaran*. Jakarta: PT Asdi Mahasatya.
- Rusman. 2014. *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo
- Sardiman. 2011. *Interaksi & motivasi belajar mengajar*. Jakarta: Raha Grafindo Persaja.
- Sudjiono, Anas. 2009. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Undang -Undang No.14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
- UPPL UNP. 2020. *Pedoman Pelaksanaan Program Pengalaman Lapangan Kependidikan Mahasiswa*. Padang: Universitas Negeri Padang